



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN PEMBIASAAN DI KELAS III SDN 34 KRUI T.A 2023/2024

Acepudin, Mazdayani

Prodi Pendidikan Agama Islam, STIT Al Multazam, Lampung

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, STIT Al Multazam, Lampung

Jalan Jendral Sudirman Kota Baru Wates Kec. Balik Bukit, Lampung Barat, Lampung

E-Mail: acepudinkhoirudin@gmail.com, mazdayanii91@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil prasurvey peneliti, pada hasil belajar semester ganjil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2023/2024 terdapat beberapa siswa yang belum tuntas karena variasi gaya mengajar yang kurang menunjang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang masih menggunakan metode pembelajaran yang lama. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus, dan pada tiap siklusnya dilakukan tiga kali pertemuan dengan masing-masing pertemuan adalah 2 x 35 menit, kemudian tahap-tahapnya adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: pembelajaran menggunakan penerapan metode pembiasaan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam SD N 34 krui kelas III, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dengan ketuntasan sebesar 78,79%, dan pada siklus II yaitu 100%. Artinya terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II sebanyak 21,21%.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode Pembelajaran Pembiasaan

Abstract

Based on the results of the researcher's preliminary survey, in the odd semester learning outcomes of the Islamic Religious Education subject for the 2023/2024 academic year, several students had not yet achieved the minimum competency due to the lack of variety in teaching styles, which did not sufficiently support student engagement. The teaching methods used were still traditional. This research is a classroom action research conducted over two cycles, with each cycle consisting of three meetings, and each meeting lasting 2 x 35 minutes. The stages of the research included planning, implementation, observation, and reflection. Based on the results and discussion of the classroom action research, the following conclusion can be drawn: learning through the implementation of the habituation method can improve the Islamic Religious Education learning outcomes of Grade III students at SD N 34 Krui. This can be seen

from the increase in student learning mastery in Cycle I, which reached 78.79%, and in Cycle II, which reached 100%. This indicates an improvement of 21.21% from Cycle I to Cycle II.

Keywords: Learning Outcomes, Habituation Learning Method

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai Agama Islam. Orang yang memahami Pendidikan Agama Islam tentulah lebih memahami bagaimana bertindak dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan dengan orang yang tidak memahami Pendidikan Agama Islam. Selain itu, Pendidikan Agama Islam dapat menjadi penuntun menuju kebaikan dan merupakan kebutuhan primer dalam keluarga. Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan materi yang harus dihafalkan oleh siswa, tetapi lebih kepada mengajak dan mendorong siswa menjadi manusia yang lebih baik. Seperti dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al Alaq Ayat 1-5 yang berbunyi:



Artinya. "1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dari hasil survey yang dilakukan pada tanggal 25 Januari 2023, penulis mendapatkan data tentang hasil belajar kelas kelas III SD N 34 Krui Kabupaten Pesisir Barat sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SD N 34 Krui Kabupaten Pesisir Barat T.A 2023/2024

No	Nama peserta didik	Nilai	Kategori
1	Ahmad Sodri	60	Tidak tuntas
2	Aldi Hermawan	92	Tuntas
3	Andes Saputra	60	Tidak tuntas
4	Angga Putra Persada	74	Tuntas
5	Bayu Kurniawan	60	Tidak tuntas
6	Cecep Supriadi	70	Tuntas
7	Deni Saputra	60	TidakTuntas
8	Erida Nawang Sari	67	Tidak Tuntas
9	Ferdi Munafi	80	Tuntas
10	Gunawan Purnama	69	TidakTuntas
11	Indra Muahayat	80	Tuntas

No	Nama peserta didik	Nilai	Kategori
12	Muhammad Kahfi	60	Tidak Tuntas
13	Mutia Fara Julia	98	Tuntas
14	Narendra	60	Tidak tuntas
15	Rara Laudia	69	Tidak Tuntas
16	Rido Tri Purnomo	80	Tuntas
17	Ulfa Latifah	95	Tuntas
18	Wawan	79	Tuntas
19	Zaidin	66	TidakTuntas

Sumber: Hasil Belajar semester genap kelas III SD N 34 Krui Kabupaten Pesisir Barat.

Berdasarkan data diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa yang hasil belajarnya tuntas sebanyak 9 (47.3%) siswa, dan siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas ada 10 (52.7%) siswa. Dilihat berdasarkan latar belakang masalah peneliti merumuskan masalah apakah penerapan metode pembelajaran Pembiasaan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SD N 34 Krui Kabupaten Pesisir Barat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Pembiasaan di kelas III SD N 34 Krui Kabupaten Pesisir Barat. Melatih siswa dalam mengembangkan diri untuk bertanya dan menyampaikan sebuah ide atau pendapat yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Menambah wawasan guru terutama dalam meningkatkan kualitas guru, juga dapat mengetahui metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik, serta dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem belajar dikelas sehingga permasalahan atau kesulitan yang dihadapi oleh siswa/guru dapat minimum. Hasil yang didapat dari perbaikan ini semoga dapat diambil nilai positif dan dapat dikembangkan demi pencapaian tujuan pendidikan.

LANDASAN TEORI

2.1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungannya guna mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Perubahan perilaku hasil belajar tersebut merupakan suatu perubahan yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang diikuti. Sehingga hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah diajarkan.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian- pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar pada hakikatnya merupakan suatu proses perubahan tingkah laku. Tingkah laku dari hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup tiga aspek yaitu, aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dalam pengaplikasiannya mampu memberikan dampak kepada siswa dalam ranah tersebut, sehingga siswa dapat memiliki kemampuan-kemampuan yang diharapkan setelah memperoleh pengalaman belajar yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

2.2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dari segi bahasa berasal dari kata dasar didik, dandiberi awalan men, menjadi mendidik, yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda, berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Pendidikan yaitu pendewasaan diri melalui pengajaran dan latihan.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.

2.3. Metode Pembelajaran Pembiasaan

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran, diantaranya: ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, laboratorium, pengalaman lapangan, brainstorming, debat, simposium, dan sebagainya. Metode pembelajaran adalah metode yang digunakan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

Pembiasaan adalah metode pembelajaran yang konsisten dan terprogram. Konsisten dalam pembinaan akhlak, kemampuan bahasa dan beribadah (pembiasaan: sholat berjamaah, tertib dan tepat waktu, minggu bahasa, bersikap, dan bertutur yang sopan). Terprogram menjalankan kegiatan pembinaan secara rutin dan periodik (pembiasaan: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan).

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Ada 4 macam bentuk penelitian tindakan, yaitu: (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) penelitian tindakan simultan terintegratif, dan (4) penelitian tindakan sosial eksperimental.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena dan kejadian yang sedang diselidiki. Metode observasi partisipatif, yakni dengan cara mengadakan pengamatan tanpa terlihat langsung dalam objek penelitian.

Metode Observasi ini bertujuan agar diketahui upaya guru meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model

pembelajaran kolaborasi pada siswa Kelas III SDN 34 Krui Kabupaten Pesisir Barat Tahun Ajaran 2023/2024 dan diketahui kemampuan awal sebelum dan sesudah dilakukannya penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah daftar tulisan, gambar atau benda yang dapat dijadikan bukti dalam penelitian. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dan dokumen. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda dan sebagainya. Adapun yang dijadikan dokumentasi pada penelitian ini adalah data tertulis mengenai upaya guru menyediakan media sederhana dalam proses pembelajaran PAI di SDN 34 Krui Kabupaten Pesisir Barat Tahun Ajaran 2023/2024 yang bertujuan sebagai bukti akurat bahwa peneliti benar meneliti pada lokasi yang bersangkutan.

3. Tes

Tes buatan guru yang fungsinya adalah :

- a. Untuk menentukan seberapa baik siswa telah menguasai bahan pelajaran yang diberikan dalam waktu tertentu
- b. Untuk menentukan apakah suatu tujuan tercapai dan
- c. Untuk memperoleh suatu nilai. Sedangkan tujuan tes adalah untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal.

Disamping itu untuk mengetahui letak kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa sehingga dapat dilihat dimana kelemahannya, khususnya pada bagian mana Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang belum tercapai, untuk memperkuat data yang dikumpulkan maka juga digunakan metode observasi pengamatan yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengetahui dan merekam aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

PEMBAHASAN

4.1. Peningkatan Hasil Tes/Penilaian Terhadap Siswa

Dari hasil penelitian diperoleh hasil Tes/Penilaian belajar siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran Pembiasaan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat yaitu pada jumlah nilai di siklus I sebesar 2519,22 dan pada siklus II yaitu 2658. Nilai tertinggi pada siklus I yaitu sebesar 83,89 dan pada siklus II yaitu 87. Nilai terendah pada siklus I yaitu 66,67 dan pada siklus II yaitu 69. Sedangkan pada rata-rata tes hasil belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 76,34 dan pada siklus II yaitu 80,56. Dari keterangan tersebut maka dapat disimpulkan setelah diadakannya refleksi dan tindakan untuk memperbaiki hasil tes/penilaian terhadap siswa pada siklus I, akhirnya pada siklus II hasil Tes/Penilaian terhadap siswa meningkat.

4.2. Peningkatan Hasil Observasi Guru

Dari hasil observasi terhadap gurudengan menggunakan Metode Pembelajaran Pembiasaan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat yaitu pada jumlah nilai di siklus I sebesar 2806 dan pada siklus II yaitu 2862. Sedangkan pada rata-rata observasi terhadap gurupada siklus I yaitu sebesar 935,33 dan pada siklus II yaitu 954. Dari keterangan tersebut maka dapat disimpulkan setelah diadakannya tindakan untuk memperbaiki hasil Observasi terhadap guru pada siklus I, akhirnya pada siklus II hasil

Observasi terhadap guru meningkat.

4.3. Peningkatan Hasil Belajar

Dari hasil penelitian diperoleh hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Pembelajaran Pembiasaan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat yaitu pada jumlah nilai di siklus I sebesar 2605 dan pada siklus II yaitu 2780. Nilai tertinggi pada siklus I yaitu sebesar 100 dan pada siklus II yaitu 100. Nilai terendah pada siklus I yaitu 70 dan pada siklus II yaitu 60. Sedangkan pada rata-rata tes hasil belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 78,94 dan pada siklus II yaitu 84,24. Dan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 78,79% dan pada siklus II yaitu menjadi 100%.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan, mulai dari rata-rata, skor tertinggi, skor terendah, dan tingkat ketuntasan. Tingkat ketuntasan yang tadinya hanya 78,79 % meningkat menjadi 100 %. Artinya tingkat ketuntasan peserta didik sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 70%, dengan peningkatan sebesar 21,21%. Maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai target yang ditentukan yaitu 70 %.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil, baik dari pengamatan terhadap siswa siswa, hasil belajar siswa, maupun dari aktivitas guru pada saat mengajar. Pada hasil pengamatan terhadap siswa, di Siklus I tergolong cukup dengan rata-rata 76,34. Sedangkan pada Siklus II tergolong baik dengan rata-rata 80,56. Pada hasil observasi terhadap guru, pada siklus I tergolong cukup dengan rata-rata nilai 72,77. Sedangkan pada siklus II tergolong cukup namun terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 74,85. Pada hasil belajar siswa, pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa (Posttest I) dengan persentase ketuntasan sebesar 78,79 %. Pada post-test di siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 33 siswa (Posttest II) dengan persentase ketuntasan sebesar 100 %. Ini berarti terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar 21,21 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran PAI*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,.
- Akhmad Sudrajat. 2007. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*.
- Akmal Hawi. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amirul Hadi. 1998. Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Aris shoimin. 2018. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dani Wulandari. "Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Akhlak Pada Anak di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Ar-Raihan Bantul". Yogyakarta 28 Mei 2008.
- Dini Rosdiani. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamid Darmadi. 2013 *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

- Luqman asadudin. "Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan dan Keteladanan" *Jurnal Pendidikan Islam Cendekia*. Vol 12.No 1/ Juni 2014
- M.Arifin. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- M.Iqbal Hasan. 2003. *Pokok-pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam: (Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan)*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Muhammad Anas Salahuddin. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhammad Thobrani dan Arif Mustofa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacanan dan Praktik Pembelajaran dalam Pengembangan Nasional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurul Istiqomah. "Implementasi Model Pembelajaran Habit Forming Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Adiwiyata Pada Pelajaran PAI SMAN 1 Plumpang Tuban".
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Risa Alfiyah Ulfa. 2014. *Aktualisasi Pendidikan Al-Qur`an melalui kegiatan Habit - Forming pada Anak Usia Dini di TK Al-Kautsar Durisawo Ponorogo*".
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Minarti. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Jilid 1*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Peneletian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.